

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Mantra *pakasih* merupakan mantra yang digunakan untuk memengaruhi orang lain, supaya ia tertarik atau suka kepada orang yang menginginkannya. Contohnya menggoda lawan jenis, bos, dan lain-lain. Jika ada orang yang menghina atau mencaci-maki, maka orang tersebut akan berbalik sayang. Mantra ini bertujuan untuk menguasai jiwa orang lain agar dirinya terlihat unggul. Mantra ini diwariskan kepada anak cucu supaya tidak hilang dan dapat digunakan pada keturunan selanjutnya.

Pakasih merupakan sebuah ilmu gaib yang diciptakan oleh masyarakat setempat yang di gunakan untuk *penunduk* dalam mendapatkan sesuatu, seperti orang yang sakit hati, menginginkan sesuatu, marah, kepentingan pribadi dan *pakasih* lainnya. Mantra *pakasih* yang terdapat di Kenagarian Kudu Ganting bermacam-macam, yaitu mantra *bahias*, mantra mandi, mantra *pamanih* dan lain-lain. Mantra *bahias* digunakan untuk mempercantik penampilan sehingga orang yang melihat kita terlihat lebih cantik dan menarik dipandang orang lain. Mantra *pamanih* digunakan untuk memikat seseorang yang ditujukan kepada lawan jenis supaya orang yang melihat kita tersebut senang, suka dan tertarik. Kemudian mantra mandi merupakan mantra yang bertujuan agar wajah seseorang selalu terlihat bercahaya.

Struktur mantra *pakasih* di Nagari Kudu Ganting terdiri dari pembukaan, isi dan penutup, berdasarkan tiga jenis mantra yang disimpulkan bahwa proses mantra *pakasih* ini selalu menyampaikan pujian terhadap Allah dan Rasulullah dalam artian yakin dan percaya atas kekuasaan Allah SWT dan tidak bersekutu dengan setan dalam melakukan proses mantra *pakasih*. Dukun atau pawang hanya sebagai perantara dalam melakukan proses mantra *pakasih*.

Dari hasil penelitian terhadap mantra *pakasih* yang dilakukan di daerah Kudu Ganting, Kec. V Koto Timur, Kab. Padang Pariaman, maka jumlah mantra yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sebanyak 12 buah mantra *pakasih*. Dari hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Mantra *pakasih* dikumpulkan dengan melakukan pendekatan Kualitatif
- b. Mantra yang telah berhasil dikumpulkan dianalisis menggunakan teori diksi
- c. Mantra yang diperoleh semuanya digunakan untuk memikat hati lawan jenis

5.2 Saran

Mantra *pakasih* yang terdapat di Nagari Kudu Ganting dianggap relevan dengan konteks saat ini, dalam artian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, selesainya penelitian ini, bukan berarti selesai pula penelitian mengenai mantra *pakasih* di Nagari Kudu Ganting. Bagi Masyarakat Minangkabau, mantra *pakasih* merupakan salah satu mantra yang sulit di temukan saat sekarang ini. Oleh karena itu, penelitian secara kualitatif mengenai mantra *pakasih* ini sangat penting, karena sebagai berikut.

Ada beberapa saran dari penulis untuk berbagai pihak sebagai berikut.

1. Untuk para generasi muda, agar lebih peduli terhadap kekayaan budayanya sendiri.
2. Untuk para peneliti lainnya, agar dapat melanjutkan penelitian tentang mantra *pakasih* di daerah lain.
3. Untuk pemerintah agar dapat peduli, dengan cara: memberikan bantuan dana bagi para peneliti yang melakukan penelitian terhadap mantra *pakasih*, dan bagi pemerintahan tingkat nagari agar dapat memulai penginvestigasian.

